

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ-
45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2016**

Skripsi

Oleh

RAUDATUL ATFALIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRAK

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 - 2016

Oleh

Raudatul Atfalih

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan LQ-45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 -2016 yang berjumlah 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan secara *purposive sampling*. Terdapat 20 perusahaan sampel dengan periode selama 4 tahun, sehingga diperoleh 80 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan pendekatan data panel yang menggunakan alat uji statistik *Eviews 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas $0.0987 > 0.05$ dan variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*. Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE IN LQ-45 COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013 – 2016

By

Raudtaul Atfalih

Research is to examine The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Profitability to the Firm Value. The sample used is LQ-45 company listed on Indonesia Stock Exchange during 2013 -2016 which amounts to 45 companies. Sampling technique used by purposive sampling. There are 20 sample companies with a period of 4 years, resulting in 80 observations. The analytical method used is multiple linear regression model with panel data approach using Eviews statistical test 9. The results showed that the variable of Corporate Social Responsibility (CSR) did not significantly influence to the firm value with probability value $0.0987 > 0.05$ and profitability variable had a significant positive effect against firm value with probability value $0.0000 < 0.05$.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability, Firm Value

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ-
45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2016**

Oleh

RAUDATUL ATFALIAH

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

Nama Mahasiswa : Raudatul Atfaliah

NPM : 1411011108

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

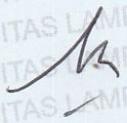
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.
NIP. 19580507 198703 1 001


R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.
NIP. 19790228 200501 2 001

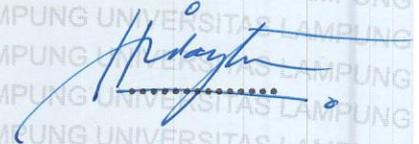
2. Ketua Jurusan Manajemen


Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.
NIP. 19620822 198703 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

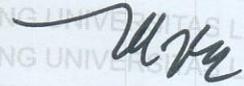
Ketua : Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.



Sekretaris : R.A. Flska Huzaimah, S.E., M.Si.



Penguji Utama : Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Maret 2018

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raudatul Atfaliah
NPM : 1411011108
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Hasil Penelitian / Skripsi serta Sumber Informasi / Data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Hasil Penelitian / Skripsi ini.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk hard copy dan soft copy skripsi untuk di publikasikan ke media cetak ataupun elektronika kepada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut/meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Lampung terhadap hasil penelitian / skripsi ini.
4. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 16 Maret 2018
Yang Membuat Pernyataan,



Raudatul Atfaliah

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Raudatul Atfaliah dilahirkan di Kota Serang pada tanggal 30 Juli 1996, merupakan amanah dan karunia yang Allah SWT berikan kepada pasangan Bapak Alamsyah Sufat dan Ibu Selviah atas lahirnya anak perempuan satu-satunya. Penulis dilahirkan sebagai anak ketiga dari lima bersaudara.

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah pada tahun 2002 menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Pembangunan Cilegon. Dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Ciwaduk, dan lulus pada tahun 2008. Kemudian, penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 7 Cilegon yang diselesaikan pada tahun 2011, lalu dilanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Krakatau Steel Cilegon hingga lulus pada tahun 2014.

Tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, program Sarjana pada jurusan Manajemen melalui jalur undangan atau SNMPTN. Penulis juga telah mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2017 selama 40 hari di Desa Negara Bumi Ilir, Kecamatan Anak Tuha, Kabupaten Lampung Tengah.

Motto

“Happiness is not how much money we have, but how much time we
can be thankful”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puja dan puji syukur hanya dipanjatkan kepada Allah SWT yang atas kehendak dan segala nikmat yang Dia berikan, sehingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan kepada :

Almarhum Ayahku **H. Alamsyah Sufat** dan Ibuku **Hj. Selviah**

Terimakasih telah menjaga amanah dari Allah SWT, telah memberikan seluruh bentuk kasih sayang kepadaku, telah memberikan segala bentuk pengorbanan untuk menghidupki, menyekolahkanku, dan membimbingku untuk terus taat kepada Allah SWT. Terimakasih Ayah telah jadi Ayah yang baik sampai akhir hayatmu. Terimakasih Ibu atas segala kasih sayang, perhatian dan seluruh tangisan doa yang menyelimutiku, sehingga aku bisa sampai dalam kondisi saat ini.

Kakaku **Jimmy Malik, S.T. dan Zulkarnaen**

Terimakasih telah menjagaku, memberikan dukungan atas apa yang aku lakukan, memberikan motivasi dan segala bentuk semangat serta doa.

Adikku **Muhammad Rizki dan Jeffry Syah Putra**

Terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat dan doa.

Seluruh keluarga besar di Cilegon dan di Lampung, sahabat, dan orang-orang yang menyayangiku.

Atas dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Serta Terimakasih untuk Almamater tercinta, Universitas Lampung.

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohmim,

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan bimbingan serta petunjuk dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan *Jazakumullahu Khoiron* dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si., selaku Pembimbing pertama skripsi, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam mengerjakan dan menyelesaikan penelitian dengan benar.
4. Ibu R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si. selaku Pembimbing kedua skripsi, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam mengerjakan dan menyelesaikan penelitian dengan benar.

5. Bapak Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc. selaku Penguji Utama dalam ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki penelitian ini dengan benar, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak Mudji Rachmat Ramelan, S.E. M.B.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasihat selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas lampung yang telah membantu penulis dalam segala proses administrasi.
8. Almarhum Ayahku Alamsyah Sufat yang senantiasa memberikan dorongan, dukungan dan motivasi dimasa hidupnya dan memberikan rasa rindu yang sangat berarti.
9. Ibuku Selviah, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan semua masalah, memberikan doa, dukungan, perhatian, dan cinta kasih yang telah diberikan kepada penulis, semoga dikemudian hari dapat menjadi kebanggaan kalian, memberikan kebahagiaan yang hakiki melalui pengabdian yang tidak henti.
10. Kedua kakakku Jimmy Malik dan Zulkarnaen atas dukungan, perhatian, pengorbanan, materi, kasih sayang serta doa yang diberikan demi kesuksesan penulis semoga menjadi orang yang sukses dan dapat bermanfaat bagi sesama.
11. Kedua adikku Muhammad Rizki dan Jeffry Syah Putra atas dukungan, semangat dan doa yang diberikan.
12. Keluarga tanteku, Iwan Yulianto's Family atas kehidupan selama menjadi anak rantau, dukungan, semangat serta doa yang diberikan.

13. Kaka Adonku, yang selalu memberikan semangat, doa, canda dan tawa. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini dan akan semakin lama.
14. Sahabat-sahabat seperantauanku, Retno Utami, Heppy Nurhayati, Ulvi Savinatun Nazah, Prihantari Wahyuningtyas dan Sepni Lorena, yang selalu membuka pintu kontrakan untuk tempat singgah selama jam istirahat saat senang maupun bosan. Terimakasih atas kesabaran menjadi sahabat, yang telah memberikan pelajaran kehidupan merantau, dukungan dan saran dalam segala hal yang telah kalian berikan selama ini.
15. Sahabat-sahabat seperjuanganku yang tersebar di Indonesia, Thalita, Agnes, Ageng, Sasa, Dinda, Nadia, Della, Vika, Karin, Nizzah dan Tika, atas kerinduan untuk bertemu kalian. Cilegon menunggu kita membawa almamater kebanggaan masing-masing.
16. Sahabat seperkampusanku, Almira, Lia, Mba Ayu, Mba Intan, Mba Betris, Mba Synta, Widya, Merinda, Mba Gadis, Mba Lianty, Mba Eka terimakasih telah membantu selama dunia penskripsian. Semoga kalian cepat menyusul gelar S.E.
17. Keluarga besar Aliyumi Maryam di Cilegon, atas doa dan dukungan.
18. Seluruh keluarga besar Manajemen angkatan 2014, atas kebersamaan, dukungan, dan kekeluargaanya.
- Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan atas segala dukungan dan Doanya selama ini.

Bandar Lampung, 16 Maret 2018

Penulis,

Raudatul Atfaliah

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	1
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS ...	8
A. Landasan Teori	8
1. Teori <i>Stakeholders</i>	8
2. <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
3. Profitabilitas	12
4. Nilai Perusahaan	14
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Rerangka Pemikiran	17
D. Hipotesis.....	18
1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan .	18
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	19
3. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan	19
III. Metodologi Penelitian	20
A. Jenis dan Sumber Data	20
B. Definisi dan Operasional Variabel	20
1. Variabel Independen.....	21
2. Variabel Dependen	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data.....	24
1. Statistik Deskriptif.....	24
2. Uji Normalitas	25
3. Analisis Regresi Data Panel	25
F. Analisis Regresi Linier Berganda.....	27
G. Uji Hipotesis.....	27
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	27
2. Uji F (Kelayakan Model).....	28
3. Uji t-Test.....	28

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Statistik Deskriptif	29
B. Uji Normalitas	30
C. Pemilihan Model Estimasi Regresi Panel	31
1. Uji Chow	31
2. Uji Hausman	33
D. Uji Hipotesis	34
1. Hasil Regresi Linier Berganda	35
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	35
3. Uji F	36
4. Uji t-Test	37
E. Pembahasan	38
1. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan	38
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	38
V. SIMPULAN DAN SARAN	40
A. Simpulan	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	16
2. Pemilihan Sampel	23
3. Daftar Sampel Perusahaan	23
4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	29
5. Hasil Uji Regresi Dengan Pendekatan <i>Common Effect</i> dan <i>Fixed Effect</i> ...	32
6. Hasil Uji <i>Chow</i>	32
7. Hasil Uji Regresi Dengan Pendekatan <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i> ...	33
8. Hasil Uji <i>Hausman</i>	34
9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rerangka Pemikiran	17
2. Hasil Uji Normalitas	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Perusahaan (TOBINSQ) Pada Perusahaan Sampel	L-1
2. Daftar Nilai Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sampel.....	L-2
3. Daftar Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sampel	L-3
4. Daftar Pengungkapan CSR pada Perusahaan Sampel tahun 2013.....	L-4
5. Daftar Pengungkapan CSR pada Perusahaan Sampel tahun 2014.....	L-8
6. Daftar Pengungkapan CSR pada Perusahaan Sampel tahun 2015.....	L-12
7. Daftar Pengungkapan CSR pada Perusahaan Sampel tahun 2015.....	L-16
8. Hasil Uji <i>Common Effect</i>	L-20
9. Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	L-21
10. Hasil Uji <i>Chow</i>	L-22
11. Hasil Uji <i>Random</i>	L-23
12. Hasil Uji <i>Hausman</i>	L-24
13. Hasil Uji Regresi Menggunakan <i>Random Effect</i>	L-25
14. Indikator Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI-G4.....	L-26

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh, namun dalam menjalankan perusahaannya diperlukan sebuah tanggung jawab sosial dan peningkatan kesejahteraan sosial. Perusahaan bukan saja menjadi bagian yang bertanggung jawab kepada pemiliknya saja (*shareholder*) tetapi bertanggung jawab terhadap seluruh pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan (*stakeholder*). Kerja sama untuk mencapai tujuan dari masing-masing *stakeholders* menjadi suatu hal yang penting dari suatu kemasyarakatan, di samping memenuhi kepentingan para pemegang saham (Latupono, 2015).

Kehadiran perusahaan sebagai bagian dari masyarakat seharusnya memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan dituntut untuk memberikan kontribusinya dalam kehidupan komunitas lokal sebagai rekanan dalam kehidupan bermasyarakat karena kehadiran perusahaan dapat berakibat baik atau berakibat buruk terhadap masyarakat sekitar (Latupono, 2015). Seiring dengan berkembangnya suatu perusahaan maka tingkat eksploitasi sumber-sumber alam semakin tinggi dan tidak terkendali, karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini. Aktivitas ini dikenal dengan istilah tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Sosial Responsibility adalah gagasan yang membuat perusahaan tidak hanya bertanggungjawab dalam hal keuangannya saja, tetapi terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara

berkelanjutan (Lestari, 2015). Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merujuk pada semua hubungan yang terjadi dengan semua *stakeholders*, termasuk di dalamnya adalah pelanggan atau *customers*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier bahkan juga kompetitor. *Global Compact Initiative* menyebut pemahaman ini dengan 3P (*profit, plane dan planet*), yaitu tujuan bisnis tidak hanya mencari laba (*profit*), tetapi juga mensejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan hidup planet ini (Nugroho dalam Dahli dan Siregar, 2008).

Sari (2012) menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan lebih luas lagi sampai pada masyarakat. Perkembangan CSR terkait semakin banyaknya masalah lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, perusahaan yang aktivitasnya terkait dengan sumber daya alam wajib mengungkapkan CSR, hal itu termuat dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas (Utami, 2011).

Indonesia tidak ketinggalan untuk menekankan penerapan CSR bagi perusahaan. Pada tanggal 20 Juli 2007, disahkan UU penerapan CSR yang dilaksanakan melalui peraturan pemerintah (PP). Ketentuan itu sudah ditetapkan dalam UU Perseroan Terbatas (PT), UU Investasi dan UU Mineral dan Batubara (Minerba). Peraturan baru ini ditanggapi dengan berbagai respon oleh dunia usaha Indonesia. Suara kontra beralasan jika perusahaan dituntut melakukan aktivitas CSR, maka hal tersebut akan menambah biaya operasional, sementara jika tidak dilakukan, akan mendapat sanksi. Suara yang pro menyatakan memang sudah seharusnya perusahaan melakukan CSR sebagai kewajiban tanpa harus dibuatkan peraturan, seperti halnya di luar negeri. Hal ini memperlihatkan bahwa komunitas bisnis

Indonesia masih belum yakin bahwa aktivitas CSR akan memberikan dampak positif bagi tujuan utama mereka, yaitu penciptaan kesejahteraan pemegang saham.

Darwin dalam Rakhiemah dan Agustia (2009) berpendapat bahwa perusahaan dapat memperoleh banyak manfaat dari praktik dan pengungkapan CSR apabila dipraktekkan dengan sungguh-sungguh, di antaranya dapat mempererat komunikasi dengan *stakeholders*, meluruskan visi, misi, dan prinsip perusahaan terkait dengan praktik dan aktivitas bisnis internal perusahaan, mendorong perbaikan perusahaan secara berkesinambungan sebagai wujud manajemen risiko dan untuk melindungi reputasi, serta untuk meraih *competitive advantage* dalam hal modal, tenaga kerja, *supplier*, dan pangsa pasar.

Menurut Kusumadilaga (2010) tanggung jawab perusahaan tidak lagi berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangan (*financial*) saja, tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yang mencakup aspek keuangan, sosial dan lingkungan. Hal ini karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Oleh karena itu, CSR mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekitarnya.

Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, apabila suatu perusahaan memiliki nilai yang baik maka baik pula kinerja keuangannya

dan dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008).

Perusahaan dalam perkembangannya akan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Islahuddin, 2008).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu aspek keuangan di dalam perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dewasa ini banyak pimpinan mendasarkan kinerja perusahaan yang dipimpinnya pada *financial performance*. Paradigma yang dianut perusahaan tersebut adalah *profit oriented*. Perusahaan yang dapat memperoleh laba besar dapat dikatakan berhasil atau memiliki kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya apabila laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil, maka dapat dikatakan perusahaan kurang berhasil atau kinerja yang kurang baik. Hal ini dikarenakan profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston dalam Agustina (2013), profitabilitas dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Para investor menanamkan saham

pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return* yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*.

Perbedaan lain dengan penelitian sebelumnya adalah digunakannya standar *Global Reporting Initiative* (GRI) di dalam mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penggunaan standar GRI karena standar GRI merupakan kesepakatan dari semua pemangku kepentingan didunia yang dapat diterima secara umum dalam melaporkan laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Agustina (2013) dan Umro (2016) yang meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Agustina (2013) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Umro (2016) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya hasil yang tidak konsistensi dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih dalam penelitian ini dikarenakan, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pengungkapan *Sustainability Reporting* di Indonesia saat ini masih sebatas bersifat sukarela (*voluntary*), walaupun masih bersifat sukarela, sudah terdapat hampir 9% perusahaan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerbitkan

laporan keberlanjutan. Meningkatnya pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia membuat peneliti tertarik untuk meneliti pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
3. Apakah antara *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI 2013-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI 2013-2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI 2013-2016.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi penulis, memperluas pengetahuan mengenai seberapa signifikan pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Bagi investor, akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.
3. Bagi pemerintah, untuk mengetahui sampai sejauh mana pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang telah dilakukan perusahaan. Sehingga pemerintah dapat mempertimbangkan suatu standar pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sesuai dengan kondisi Indonesia.
4. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.
5. Bagi peneliti lainnya, dapat menambah studi literatur untuk penelitian sejenis mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Stakeholder

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah mulai dikenal sejak awal 1970an, yang secara umum dikenal dengan *stakeholder theory* artinya sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. *Stakeholder theory* dimulai dengan asumsi bahwa nilai (*value*) secara eksplisit dan tak dipungkiri merupakan bagian dari kegiatan usaha (Freeman dalam Waryanti, 2009). Perkembangan bisnis di era modern menuntut perusahaan untuk lebih memerhatikan seluruh pemangku kepentingan yang ada. Hal ini selain merupakan tuntutan etis, juga diharapkan akan mendatangkan manfaat ekonomis dan menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan.

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). *Stakeholders* dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *stakeholder* primer dan *stakeholder* sekunder. Yang termasuk *stakeholder* primer adalah *shareholders*, pemilik, investor, karyawan maupun konsumen. Sedangkan yang termasuk *stakeholder* sekunder adalah pemerintah, masyarakat umum dan lingkungan.

Pengungkapan CSR ini penting karena para *stakeholder* perlu mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana perusahaan melaksanakan perannya sesuai dengan keinginan *stakeholder*, sehingga menuntut adanya akuntabilitas perusahaan atas kegiatan CSR yang telah dilakukannya. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik dan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham (Rustiarini, 2010).

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Perusahaan hendaknya memperhatikan kepentingan *stakeholder*, karena mereka adalah pihak yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas serta kebijakan yang diambil dan dilakukan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholder* bukan tidak mungkin akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi *stakeholder* (Latupono, 2015).

2. Corporate Social Responsibility

Perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, CSR berhubungan erat dengan "*pembangunan berkelanjutan*", yakni suatu organisasi, terutama perusahaan, dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, misalnya tingkat keuntungan atau deviden, tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka

pendek maupun untuk jangka yang lebih panjang. Menurut Untung (2008), CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperlihatkan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan. Manfaat CSR bagi perusahaan antara lain (Untung, 2008) :

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial
- c. Meredukasi resiko bisnis perusahaan
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional perusahaan
- e. Membuka peluang pasar yang lebih luas
- f. Meredukasi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah
- g. Memperbaiki hubungan dengan stakeholder
- h. Memperbaiki hubungan dengan regulator
- i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan
- j. Peluang mendapatkan penghargaan.

CSR sudah diatur secara tegas di Indonesia, yaitu dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, khusus untuk perusahaan-perusahaan BUMN. Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) terdapat dua jenis konsep CSR, yaitu dalam pengertian luas dan dalam pengertian sempit. CSR dalam pengertian luas, berkaitan erat dengan tujuan mencapai kegiatan ekonomi berkelanjutan (*sustainable economic activity*).

Keberlanjutan kegiatan ekonomi bukan hanya terkait soal tanggung jawab sosial tetapi juga menyangkut akuntabilitas (*accountability*) perusahaan terhadap masyarakat dan bangsa serta dunia internasional. CSR dalam pengertian sempit dapat dipahami dari beberapa peraturan sebagai berikut :

- a. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per- 5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, konsep CSR dapat dipahami dalam Pasal 2 bahwa menjadi kewajiban bagi BUMN baik Perum maupun Persero untuk melaksanakannya.
- b. *World Business Council for Sustainable Development* didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan para karyawan dan keluarganya, masyarakat sekitar serta publik pada umumnya guna meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan umumnya bersifat *voluntary* (sukarela), *unaudit* (belum diaudit), dan *unregulated* (tidak dipengaruhi oleh peraturan tertentu). Darwin dalam Anggraini (2006) mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* terbagi menjadi 3 kategori yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial. Sedangkan dalam penelitian ini mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan sosial perusahaan berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dan berkomitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia (www.globalreporting.org). Perjalanan

panjang panduan laporan keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) yang dimotori GRI berawal dari tahun 1997. GRI melakukan revisi terhadap panduan laporan keberlanjutan dalam kurun waktu tertentu dan pada umumnya menggunakan penamaan atau pengkodean yang spesifik.

Peneliti ini menggunakan 6 indikator pengungkapan yaitu : ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan produk. Indikator- indikator yang terdapat di dalam GRI yang digunakan dalam penelitian yaitu :

- a. Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performance indicator*)
- b. Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*)
- c. Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*labor practices performance indicator*)
- d. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*human rights performance indicator*)
- e. Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*)
- f. Indikator Kinerja Produk (*product responsibility performance indicator*)

Untuk penelitian ini, menggunakan GRI G-4, indikator yang digunakan hanyalah tiga kategori, yaitu indikator kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Indikator kinerja sosial mencakup empat indikator yang terdiri dari : indikator kinerja tenaga kerja, indikator hak asasi manusia, indikator sosial atau kemasyarakatan, dan indikator produk.

3. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham (Heinze dalam Anggraini,

2006). Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin memperkuat hubungan pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Lestari (2015), profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Profitabilitas menggambarkan pendapatan yang dimiliki perusahaan untuk membiayai investasi. Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

Pada penelitian ini, kemampuan perusahaan menghasilkan laba diukur dengan menggunakan rasio *Return On Aset* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aktiva tertentu atau dapat dikatakan pula bahwa ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah aktiva yang digunakan. Menurut Wahidahwati (2002), profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan antara lain : (1) untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu (2) untuk menilai posisi laba

perusahaan tahun sebelumnya dengan waktu sekarang (3) untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu (4) untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (5) untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Kasmir, 2008).

Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya. Para manajer tidak hanya mendapatkan dividen, tapi juga akan memperoleh power yang lebih besar dalam menentukan kebijakan perusahaan (Wahidahwati, 2002).

Dengan demikian semakin besar dividen (*dividend payout*) akan semakin menghemat biaya modal, di sisi lain para manajer (*insider*) menjadi meningkat *power*nya bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya penerimaan dividen sebagai hasil keuntungan yang tinggi. Jadi, profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya.

4. Nilai Perusahaan

Menurut Nurlela dan Islahuddin (2008), nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan

juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajer maupun komisaris. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik.

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Gapensi dalam Wahidahwati, 2002).

Perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham. Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga direspon negatif melalui penurunan harga (Rustriarini, 2010).

Nilai perusahaan dalam penelitian diukur menggunakan Tobin's Q karena informasi yang diberikan oleh Tobin's Q dinilai paling baik. Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan tidak terfokus pada investor dalam bentuk saham saja (Rosiana, et al. 2013). Perusahaan yang memiliki Tobin's Q dengan nilai yang semakin tinggi menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan semakin baik, karena investor akan mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk perusahaan yang nilai pasar asetnya lebih besar daripada nilai bukunya. Apabila

nilai Q lebih kecil dari 1, berarti investasi dalam aktiva tidak menarik (Herawaty, 2008).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini, antara lain:

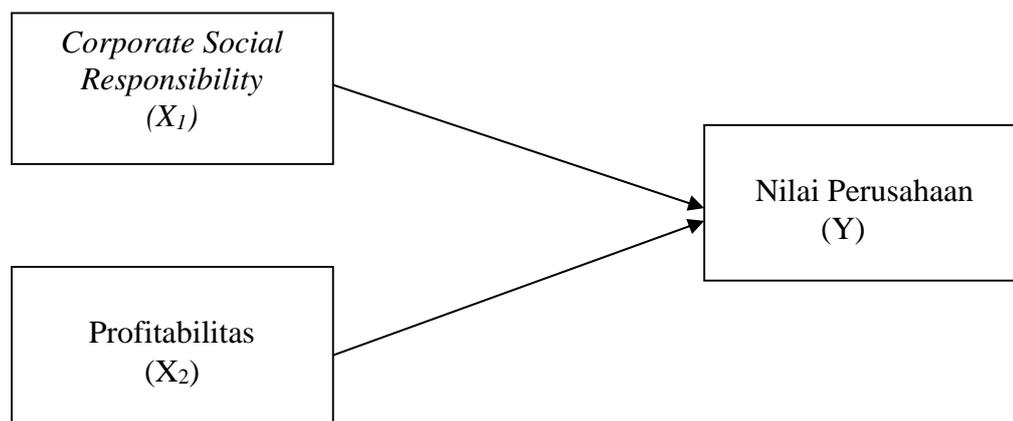
TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti (tahun)	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Rizaldi, rizkal (2017)	Variabel Independen: Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda.	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2	Umro, Madinatul (2016)	Variabel Independen: Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda.	Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	Rosdwianti, M. K., Dzulkirom, M., dan Zahron, Z. A. (2016)	Variabel Independen: Corporate Social Responsibility Variabel dependen: Profitabilitas	Analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.	CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui ROA, ROE dan EPS.
4	Ardimas, W., dan Wardoyo (2014)	Variabel Independen: Kinerja Keuangan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Analisis regresi linier berganda.	ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan NPM, dan CSR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

LANJUTAN TABEL 2.1

No	Peneliti (tahun)	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
5	Agustina, Silvia (2013)	<p>Variabel Independen: Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	Analisis regresi berganda dan penujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 17.	CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

C. Rerangka Pemikiran



GAMBAR 2.1 RERANGKA PEMIKIRAN

CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan, agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Secara teori, semakin baik perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, maka nilai perusahaan akan meningkat. Nilai Perusahaan yang merupakan nilai pasar, menjadi meningkat karena adanya CSR pada perusahaan tersebut, dengan meningkatnya nilai perusahaan investor lebih tertarik untuk berinvestasi. Banyaknya investor yang berinvestasi, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas

perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. Semakin besar laba suatu perusahaan, maka semakin kuat hubungan perusahaan tersebut dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan.

D. Hipotesis

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Sustainability Reporting (laporan keberlanjutan) merupakan salah satu laporan yang secara berkelanjutan digunakan perusahaan untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan. Perusahaan yang memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup akan terjamin tumbuh nilai perusahaan secara berkelanjutan (*sustainable*) karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan.

Pelaksanaan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham dan laba perusahaan (*earning*) sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan. Nurlela dan Islahuddin (2008) menyatakan bahwa dengan adanya praktik CSR yang baik, diharapkan nilai perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan, maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan. Hal ini akan mampu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalaui harga saham yang akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Rizqia, dkk. (2013) perusahaan yang dapat menjaga kestabilan dan meningkatkan laba dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor berkaitan dengan kinerja perusahaan. Apabila Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Nofrita, 2013). Meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor.

Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.

H_3 : *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* yang digunakan merupakan data laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dari 2013 sampai dengan tahun 2016, sedangkan data *cross section* ialah data sampel perusahaan yang masuk dalam indeks saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain) yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang berhubungan dengan variabel penelitian.

B. Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan 3 variabel, terdiri atas 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

a. Corporate Social Responsibility (X₁)

Tingkat pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan yang dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan yang disyaratkan oleh GRI. Rumus penghitungan Index Luas Pengungkapan CSR (CSRI) sebagai berikut (Hanifa dalam Rawi dan Muchlish, 2010).

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n}$$

Keterangan :

CSRI_j = *Corporate Social Responsibility* perusahaan j

X_{ij} = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j

n = Jumlah keseluruhan item

b. Profitabilitas (X₂)

Profitabilitas yang mempengaruhi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2004), ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang mendanai aset tersebut. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{EAT}{Total Aktiva}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Assets* (Tingkat pengembalian aset)

EAT = *Earning After Tax* (Laba bersih setelah pajak)

Total Aktiva = Total Aset

2. Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan (Y)

Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. Jika Tobin's Q di atas satu, menunjukkan bahwa investasi dalam aset menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi, hal ini akan merangsang investasi baru, namun jika Tobin's Q di bawah satu adalah sebaliknya. Menurut White dalam Etty Murwaningsari (2009), Tobin's Q dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tobins Q} = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas / *Equity Market Value* (*closing price* x jumlah saham yang beredar)

EBV = Nilai buku dari ekuitas / *Equity Book Value* (selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban)

D = Nilai buku dari total utang.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2016, dengan alasan perusahaan melakukan pelaporan *sustainability reporting*. Empat puluh lima (45) perusahaan LQ-45 sebagai populasi pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 perusahaan dengan kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016.
2. Perusahaan LQ-45 yang melaporkan *Sustainability Reporting* dari tahun 2013 – 2016 secara *continue*.

TABEL 3.1 PEMILIHAN SAMPEL

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016	45
2	Perusahaan yang tidak melaporkan <i>Sustainability Reporting</i> selama tahun 2013 – 2016 secara <i>continue</i> .	(25)
Jumlah		20

Sumber: Data diolah, (2017)

Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 3.2 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
6	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
7	EXCL	XL Axiata Tbk.
8	ITMG	Indo Rambang Raya Megah Tbk
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.
10	INDY	Indika Energy Tbk.
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
13	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk.
14	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.

LANJUTAN TABEL 3.2

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
16	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
17	UNTR	United Tractors Tbk.
18	UNVR	Unilever Tbk.
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
20	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Sumber: Data diolah, (2017)

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen. Teknik pengumpulan data melalui sumber data sekunder, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan laporan keuangan perusahaan dan *sustainability reporting* perusahaan LQ-45 tahun 2013 – 2016 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Pengukuran kinerja CSR melalui laporan kegiatannya, yaitu dengan menggunakan indeks, suatu cara pemberian skor pada pengukuran pengungkapan sosial laporan tahunan dengan mengamati indikator, untuk tiap item yang diungkapkan diberikan nilai 1 dan nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan.

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu variabel yang dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Widarjono, 2013). Teknik deskriptif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk menginterpretasikan nilai rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi pada data sudah mengikuti atau mendekati distribusi yang normal. Pada pengujian sebuah hipotesis, maka data harus terdistribusi normal. Winarno (2009) terdapat dua cara untuk menguji normalitas dalam *software* Eviews 9, yaitu dengan histogram dan uji Jarque-Bera. Terdapat dua cara untuk melihat apakah data terdistribusi normal Pertama, jika nilai Jarque-Bera < 2 , maka data sudah terdistribusi normal. Kedua, jika probabilitas $>$ nilai signifikansi 5%, maka data sudah terdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk melakukan estimasi model regresi linear berganda penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu *software Eviews 9*. Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan model *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.

Pendekatan dengan model *common effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan model *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu karena pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar individu dan kurun waktu sama. Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan adanya perbedaan antar objek

meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama, *fixed effect* disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian pula dengan koefisien regresornya. Model *random effect* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek data silang lebih besar dari banyaknya koefisien (Widarjono, 2013). Memilih model terbaik dalam mengestimasi regresi data panel, ada dua uji yang dapat dilakukan yaitu: Uji Chow dan Uji Hausman.

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk pemilihan antara model *fixed effect* dan *common effect*. *Chow test* merupakan uji dengan melihat hasil F statistik untuk memilih model yang lebih baik antara model *common effect* atau *fixed effect*. Apabila nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

H_0 menyatakan bahwa model *common effect* yang lebih baik digunakan dalam mengestimasi data panel dan H_a menyatakan bahwa model *fixed effect* yang lebih baik (Widarjono, 2013).

b. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Setelah selesai melakukan uji Chow dan didapatkan model yang tepat adalah *fixed effect*, maka selanjutnya kita akan menguji model manakah antara model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai uji Hausman.

Uji Hausman dalam menentukan model terbaik menggunakan statistik *chi square* dengan *degree of freedom* adalah sebanyak k, k adalah jumlah variabel independen. Apabila nilai statistik *chi square* lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi = 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah model *random effect*. Apabila nilai statistik *chi square* lebih kecil dari tingkat signifikansi = 0,05 maka H_0 diterima yang mengartikan bahwa model yang lebih baik adalah model *fixed effect* (Widarjono, 2013).

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik (Ghozali, 2007), yakni :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Corporate Social Responsibility*

X_2 = Profitabilitas

E = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

G. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai *adjusted R^2* (Widarjono, 2013).

2. Uji F (Kelayakan Model)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < 0,05$. Apabila telah memenuhi kriteria maka model dapat digunakan.

3. Uji t-Test

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen antara individu atau parsial terhadap variabel dependen (Widarjono, 2013). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi () $< \text{tingkat signifikansi} = 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi () $> \text{tingkat signifikansi} = 0,05$ maka H_0 diterima.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji regresi dan analisis data mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (TOBIN'SQ), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (TOBINSQ) dengan nilai probabilitas $0.0987 > 0.05$, sehingga hipotesis satu (H_1) menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 ditolak. Hal ini disebabkan rendahnya pengungkapan CSR pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (TOBINSQ) dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$, sehingga hipotesis dua (H_2) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan akan memberikan prospek yang lebih baik sehingga memicu investor untuk membeli saham.
3. Hasil pengujian diperoleh nilai f sebesar 106,3043 dengan nilai signifikan 0,0000 yang berarti $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi semua variabel independen (*Corporate Social Responsibility* dan

profitabilitas) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan), yang berarti model regresi linear dalam penelitian ini sudah tepat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil ini tidak sesuai dengan teori *Stakeholders*. Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan yang artinya perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik. Kinerja yang baik dapat menimbulkan pandangan positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan, meningkatnya harga saham dipasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor.

B. SARAN

1. Bagi akademisi, diharapkan lebih menggali pengetahuan mengenai konsep *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas dan nilai perusahaan dengan cara membaca banyak referensi yang membahas tentang hal tersebut. *Corporate Social Responsibility* memiliki ruang lingkup yang sangat luas maka hendaknya akademisi lebih peka terhadap masalah yang berkembang karena *Corporate Social Responsibility* memiliki dampak terhadap masyarakat.
2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat membuat peraturan pelaporan *sustainability reporting* kepada seluruh perusahaan yang ada di Indonesia terkhusus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Silvia. 2013. "Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi*. Vol 1, No 1.
- Alamsyah, Sustari. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010 – 2013)". *Jurnal Universitas Muhammadiyah Tangerang*. Vol.1 No.1.
- Anggraini, Fr. R. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang. 23-26 Agustus.
- Ardimas, Wahyu dan Wardoyo. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Research Methods and Organizational Studies*. ISBN : 978-602-70429-1-9.
- Dahli, L. dan Siregar, V. S. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006). *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Fandini, F.R. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Universitas Pasundan. Bandung.
- Ghozali, I dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M Mamduh dan Abdul Halim. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: PT.BPFE.
- Haruman, Tendi. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak, 23-24 Juli.
- Hemastuti, C.P. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Empiris Perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012). *Skripsi*. STIESIA. Surabaya.

- Herawaty, V. 2008. "Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.10(2): 91-108.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, E. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Utang, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. STIESIA. Surabaya.
- Kusumadilaga, R. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. FE Universitas Diponegoro. Semarang.
- Latupono, S.S. 2015. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Good Corporate Governance Variabel Moderating". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4 No 8.
- Lestari, H.M. dan Fidiana. 2015. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 12.
- Murwaningsih, Ety. 2009. "Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Corporate Financial Performance dalam Satu Continuum". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 11. No. 1. Mei. 2009.
- Nofrita, R. 2013. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- Nurlela dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Pangulu, A.L. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2011-2013)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3(1):1-13.
- Rakhiemah, A.N. dan Agustia, D. 2009. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Ramona, Suci. 2017. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi". *E-Journal Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian*. Vol.3.No.1.
- Rawi dan Munawar Muchlish. 2010. Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage dan Corporate Social Responsibility. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Purwokerto.

- Rizaldi, Rizkal. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)". *Jurnal Universitas Pasundan*.
- Rizqia, Dwita Ayu, Aisjah, Siti dan Sumiati. 2013. "Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividen Policy and Firm Value". *Research Journal of Finance and Accounting*.
- Rosdwianti, M. K., Dzulkirom, M. A. R., dan Zahroh, Z. A. 2016. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2014)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.38 No.2
- Rosiana, G. A. M. E., G. Juliarsa., dan M. R. Sari. 2013. "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 5(3): 723-738.
- Rustiarini, N.W. 2010. Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. AKPM_12.
- Sari, R. F. 2012. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Set Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutopoyudo. 2009. "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan". <http://www.wordpress.com>.
- Umro, Madinatul. 2016. "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, No 1.
- Untung, H.B. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Sinar Grafika Yogyakarta.
- Utami, A. S. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Universitas Jember. Jember.
- Wahidahwati. 2002. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Utang Perusahaan : Sebuah Perspektif Teori Agensi". *JRAI*. Volume 5 Nomor 1. Januari : 1-16.
- Waryanti, 2009. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Sarjana Akuntansi UNDIP.

Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

-----, www.idx.co.id. Diakses pada Juli 2017.

-----, www.ojk.go.id. Diakses pada November 2017.

-----, www.globalreporting.org. Diakses pada Juli 2017.